



KOMUNITAS  
SUNDA KECIL - MALUKU



## PROFIL SANTIRI

( SANTIR TIMUR INDONESIA )

Jl. Swaramahardika Kompleks PU P3SA No 6

Mataram NTB – 83121

Email : [santiri\\_foundation@yahoo.com](mailto:santiri_foundation@yahoo.com)

[www.santiri.org](http://www.santiri.org)

# SEKILAS PERKUMPULAN SANTIRI

## I. KELEMBAGAAN

Nama	: PERKUMPULAN SANTIRI
Alamat	: Jl. Swaramahardika Komplek P3SA No.6 Mataram - NTB 83121 Telp. 0370 - 624353
Direktur	: Ir. Tjatur Kukuh
Jumlah staf	: Purna waktu (11), Paruh waktu (3)
Jumlah relawan	: Ahli (35) Muda (17)
Fokus Program	: Penguatan Keberdayaan Masyarakat Sipil
Lokus	: Kawasan Timur Indonesia
Nomor NPWP	: 02.965.296.3-911.000

Contact Person:  
Tjatur Kukuh (Exc. Direktur)  
Telepon 62-370-624353  
Hp : 0818363930  
Email : [tjatur\\_ks@yahoo.com](mailto:tjatur_ks@yahoo.com)  
[santirifoundationntb@gmail.com](mailto:santirifoundationntb@gmail.com)  
[www.santiri.org](http://www.santiri.org)



## Sekilas Tentang SANTIRI

Perkumpulan Santiri Timur Indonesia atau disingkat menjadi PERKUMPULAN SANTIRI sebelumnya adalah Santiri Foundation merupakan metamorfosis dari Ashoka Representatif Indonesia Timur (2001-2004). Didirikan dan dikelola oleh beberapa wirausahawan sosial yang empat di antaranya merupakan fellow Ashoka (Salah satu di antaranya merupakan Ramon Magsaysay Awardee) sejak tahun 2004. Dibadan hukuman pada tanggal 2 Juni 2005.

Sejak bulan April 2020 nama Santiri Foundation berubah menjadi PERKUMPULAN SANTIRI dan dibadan hukuman pada tanggal 6 April 2020. Perubahan ini tidak merubah visi dan misi Santiri yang sudah dirancang sejak awal berdiri.

Perkumpulan Santiri merupakan lembaga nirlaba yang didirikan untuk menjawab sebagian dari masalah di atas, dan membangun keseimbangan, terutama di Indonesia Timur.

### Visi

Terwujudnya Masyarakat Madani\* yang berkemampuan mengelola sumberdaya alam secara bijak dan berperan aktif dalam mendukung tatapemerintahan yang demokratis dan berkeadilan.

(\* Masyarakat Madani adalah masyarakat yang berdaulat, Mandiri dan bermartabat; menghormati adanya perbedaan dan keragaman)

### Misi

- Menumbuh kembangkan **Prakarsa Berbasis Warganegara** dalam tatakelola SDA dan Tatapemerintahan yang demokratis dan berkeadilan sosial, berperspektif kenusantaraan dan responsive perubahan iklim-kebencanaan
- Menumbuh kembangkan **Wahana Pembelajaran Kritis** yang mudah diakses dan berkelanjutan
- Mengembangkan berbagai kegiatan untuk tumbuh kembangnya **sumberdaya alternative** secara berkelanjutan



## Isu Strategis

- **Civil Society & Governance**
  - Bagaimana memperkuat dan mengkonsolidasikan Masyarakat Sipil untuk ikut menentukan tatakelola SDA dan tatapemerintahan yang demokratis dan berkeadilan.
  - Bagaimana mengembangkan Tatapemerintahan yang demokratis, berkeadilan dan lebih berperspektif kenusantaraan dan responsive perubahan iklim dan bencana
- **Environment & Justice**
  - Bagaimana mengembangkan Tatakelola SDA demokratis dan berkeadilan lebih berperspektif kenusantaraan dan responsive perubahan iklim dan bencana
- **Knowledge Management & Resources Mobilization**
  - Bagaimana masyarakat dan para pihak dapat mengakses informasi/data secara berkeadilan dan mendayagunakannya sebagai basis untuk pengambilan keputusan dan kebijakan.
  - Bagaimana Pengembangan strategi dan upaya mobilisasi sumberdaya (dukungan) yang berkelanjutan untuk mendukung gerakan social.

## Program Strategis

- **Civil Society & Governance**
  - Penguatan Masyarakat Sipil agar lebih berkemampuan untuk berperan aktif dalam membangun tatapemerintahan yang demokratis, mengelola sumberdaya alam dan memperjuangkan Haknya
  - Mendorong lahirnya kebijakan yang lebih berpihak pada rakyat dan berkesesuaian dengan karakteristik kepulauan (kenusantaraan) dan responsive perubahan iklim/Kebencanaan
  - Penguatan Pemerintah Daerah agar lebih berkemampuan menjalankan tatapemerintahan yang baik dan demokratis dan berkesesuaian dengan karakteristik local
- **Environment & Justice**
  - Pemastian wilayah dan hak kelola Masyarakat terhadap ruang kehidupan dan Pengelolaan SDA yang lebih berkeadilan.
  - Pengembangan Model Pengelolaan Wilayah Kelola masyarakat (socio geographical unit) yang berperspektif kepulauan (ekologik-ekonomik-sosiologik) dan responsive perubahan iklim dan bencana.



- **Knowledge Management & Resources Mobilization**

- Dukungan bagi Penguatan dan sinergi Kelembagaan Masyarakat Sipil dan Pemerintah Daerah Kepulauan
- Dukungan bagi upaya Internalisasi program/kegiatan pro rakyat yang perspektif kepulauan dan perubahan iklim/bencana dalam mekanisme perencanaan dan penganggaran regular
- Pengembangan Tatakelola Pengetahuan (knowledge management) yang perspektif Kepulauan dan Perubahan Iklim; mudah diakses oleh masyarakat
- Pengembangan strategi dan upaya mobilisasi sumberdaya (dukungan) yang berkelanjutan

## Tujuan

- Meningkatkan Kemampuan dan Keberberdayaan Masyarakat Sipil dan Pemerintah daerah
- Mengembangkan Model Tatakelola SDA dan Tata pemerintahan yang baik, berkeadilan dan berkelanjutan untuk wahana belajar bersama para pihak perspektif kenusantaraan (kepulauan)
- Mengembangkan Kepemimpinan yang kritis, kreatif yang memiliki integritas dan berdedikasi
- Mengupayakan penembangan pendanaan mandiri melalui fund raising dan gerakan philantropy



## KIPRAH DAN KOLABORASI

Dalam mewujudkan visi & Program yang telah disebutkan, tidak mungkin dapat dilakukan sendiri oleh Santiri. Karenanya, Santiri telah menghimpun 60 pakar (35 aktif) dari berbagai latar belakang profesi yang bersedia mendedikasikan tenaga dan pikirannya untuk dapat mendukung visi dan program yang dilakukan. Selain itu, Santiri juga menjalin kerjasama yang setara dengan berbagai pihak : NGO/CSO, Pemerintah dan swasta sepanjang memiliki visi dan misi yang sama atau selaras.

Pada bulan Mei 2010, dengan dukungan dari Samdhana Institute, Ford Foundation, Kemitraan dan Pemerintah Daerah NTB, Santiri dan sejawat lainnya menyelenggarakan Konferensi Warga dan Pemerintah Daerah Kepulauan dalam merepon bias pembangunan dan respon terhadap perubahan iklim. Selain membangun platform, juga dibangun Koalisi Masyarakat Sipil (sekitar 100 CSO) dari gugus Sunda Kecil-Maluku untuk mengusung agenda perubahan Bersama melakukan pembaharuan tatakelola SDA dan tatapemerintahan yang lebih Pro Rakyat, berperspektif Kepulauan dan Responsif, di mana Santiri tetap dipercayai sebagai dinamisator.

Tindak lanjut dari konferensi antara lain: kerjasama dengan **Ford Foundation** (5 tahun) untuk Civil Society & Governance dan Environment & Justice; Komitmen dengan **Samdhana Institute** dengan para mitranya untuk Program Terkait dengan Perubahan Iklim (3 tahun); dan dengan; **BPTPT-Pekerjaan Umum dan Pemerintah Daerah** untuk persiapan Rencana Induk dan mengembangkan Model Wilayah dan Eco Technology di Kepulauan dan Perspektif Perubahan Iklim (5 tahun); dan dengan **SEI (Stockholm Environment Institute)** dan Samdhana Institute melakukan assessment adaptasi dan scooping kebutuhan riset dan peningkatan kapasitas para pihak dalam adaptasi perubahan iklim Bali-Nusatenggara (2011). Selanjutnya pada tahun 2012 kembali diselenggarakan kongres Warga Kepulauan Sunda Kecil Maluku yang didukung oleh beberapa lembaga donor dilaksanakan di pulau Lombok.



Menindak lanjutin dari hasil Kongres Rakyat Kepulauan, mulai tahun 2012 hingga 2014 dilakukan Pengembangan **DELTA API** (Desa Ekologis Tangguh Adaptif Perubahan Iklim) di 4 Propinsi (Bali: Bali Utara, Lombok:KLU, Sumbawa: Dompu, Bima, NTT: sumba Tengah dan Maluku Utara: Morotai). Kerjasama antara Samdhana Institute; Swadaya Santiri; Swadaya Masyarakat; Pemerintah Daerah di lokasi Delta Api; Kementerian kelautan Dan Perikanan.

Pada tahun 2013-2015, Santiri Foundation Menjadi bagian dari Pengembangan Model ESD-SDGs Education for Sustainable Development-Sustainable development Goals: Kampung Berkelanjutan-Adiwiyata green School (Pangkalan **AGSI**) kerjasama **UNESCO dan Kemendiknas**.

Pada tahun 2017, Melakukan pemetaan partisipatif di 53 desa yg ada di 5 kecamatan, 3 kabupaten (Kabupaten Lombok Utara : Kecamatan Bayan dan Kayangan, Kabupaten Lombok Timur : Kecamatan Jerowaru dan Suela, dan Kabupaten Sumbawa Barat : Kecamatan Pototano) sebagai alas landas perencanaan partisipatif, yang didukung oleh **MCA-I**.

Sebagai tindak lanjut dari pemetaan batas administrasi desa, maka pada tahun 2019 - 2020 diadakan pemetaan batas wilayah adat kedatuan Bayan yang terletak di kecamatan Bayan dan kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara, kegiatan ini didukung oleh **DGMI - Samdhana Institute**.

Dibidang pertanian dan perkebunan, santiri bekerjasama dengan **Direktorat Pengembangan Usaha Ekonomi Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi** dalam Program Pilot Inkubasi Inovasi Desa- Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID-PEL) untuk menjadi incubator di desa Sokong dan desa Ganggalang kabupaten Lombok Utara. Selain itu bekerjasama dengan dinas perkebunan kabupaten Lombok Utara, santiri memberikan pelatihan tentang Teknik pembuatan pupuk organic dan system irigasi tetes (emitter) dengan penambahan nutrisi pada tanaman buah yang kurang sehat.



Untuk menjaga kelestarian budaya dan lingkungan di Kawasan lingkaran gunung Rinjani, maka pada akhir tahun 2020 diadakan kegiatan Festival Rinjani IV, Festival Rinjani IV ini dilakukan pada masa pandemi Covid 19 sehingga dilakukan secara online dan offline melalui pertemuan dengan tokoh budaya dan multipihak untuk menjaga kelestarian gunung Rinjani dan warga di sekitarnya. Kegiatan ini bekerjasama dengan **Kementerian Pendidikan dan kebudayaan** dan **kementerian UMKM** serta pihak pemerintah daerah.

Selanjutnya pada tahun 2021 bekerjasama dengan **Kementerian Pendidikan dan kebudayaan** dan **Sekolah Adat Bayan**, Santiri Foundation Menyusun kurikulum Sekolah adat Bayan yang dilakukan dengan serangkaian diskusi (FGD) secara online dan Offline di beberapa lokasi adat kecamatan Bayan dan Kecamatan Kayangan, kegiatan ini dilanjutkan dengan penggalan data dan informasi budaya untuk Menyusun kurikulum tersebut. Kegiatan FGD diikuti oleh Tokoh Adat, Pemerintah daerah dan Lembaga Pendidikan (Universitas dan pondok Pesantren). Dari rangkaian kegiatan ini diharapkan ada data adat budaya yang dapat didokumentasikan sebagai bahan pengarsipan.

Pada tahun 2022 ada beberapa kegiatan yang bekerjasama dengan Lembaga dari luar negeri dan Lembaga Pendidikan, diantaranya yaitu penelitian tentang dampak perubahan iklim terhadap Masyarakat di lingkaran tambang, kegiatan ini dilakukan di wilayah Subawa Barat yaitu di desa lingkaran tambang emas. Kegiatan ini bekerjasama dengan Lembaga penelitian **Stockholm Environment Institute (SEI)**.

Pada tahun 2023 diakhir tahun Bersama dengan kalangan Gen Z dan milenial melakukan kemah Bersama yang dinamakan **Kenduri Lidi**, Kegiatan dilakukan di wilayah Lombok Barat, tepatnya di desa Sedau-Kecamatan Narmada dan di Kota Mataram bekerjasama dengan Universitas Nahdatul Ulama dan warung kopi Artcoffeelago.

Selanjutnya untuk melestarikan tanaman pangan local maka diadakan kegiatan dokumentasi maestro Wariga (perhitungan kalender adat), sangkep Kaki Gunung Rinjani dan Festival Rinjani V. kegiatan ini diadakan pada tahun 2024 yang bekerjasama dengan Sekolah Adat Bayan, SMK Al Bayan dan SMKN 1 Bayan serta Lembaga dan instansi terkait dengan dukungan dari **KemendikbudRistek**, **Kedutaan besar New Zealand**, **Samdhana Institute dan Dinas terkait**.





Secara lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Samdhana Institute, United Tractor, Pemerintah Daerah Provinsi NTB, Pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara** : Festival Rinjani V dan Jambore Pemuda 2024: "GenZMile Bersatu untuk Jati Diri dan Kedaulatan Pangan Lokal" (2024)
2. **New Zealand Embassy** : Penguatan Keamanan Pangan Melalui Revitalisasi dan Transformasi Sistem Pertanian Masyarakat Adat Dayan Gunung (2024-2025)
3. **Dana Indonesiana Kemendikbudristek** : Dokumentasi Maestro Wariga (2024)
4. **PT. United Traktor, Ponpes Nahdatul Ulama, Universitas Nahdatul Ulama NTB, Warung kopi "Artcoffeelago"** : Kenduri Lidi (2023)
5. **IKA ITS** : Dies Natalies ITS (2022)
6. **COREMAP-CTI ICCTF (Bappenas)** : Pembuatan Papan Informasi Digital (2022)
7. **Stocholm Environment Institute (SEI)** : Workshop Lingkar Tambang (2022)
8. **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** : Penyusunan Kurikulum Sekolah Adat Bayan (2021)
9. **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** : "Festival Rinjani IV" Rangkaian kegiatan untuk pelestarian budaya dan lingkungan di lingkar gunung Rinjani. (2020)
10. **Program DGM-Indonesia** : Pemetaan Kawasan adat dan aset budaya Kedatuan Bayan di kabupaten Lombok Utara - utamanya di kecamatan Bayan dan Kayangan (2019-2020)
11. **Dinas Perkebunan Lombok Utara**, Pelatihan Sistem Irigasi Tetes dan penambahan Nutrisi pada tanaman "Emitter (2019)
12. **Direktorat Pengembangan Usaha Ekonomi Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi** : Program Pilot Inkubasi Inovasi Desa- Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID-PEL) 2019
13. **Dinas Koperasi Lombok Utara dan Bina Konstruksi PUPR** : Pelatihan UKM dan Pertukangan, 2018
14. **PAUD DIKMAS** : Pengembangan Wirausaha Baru di Kabupaten Lombok Utara, 2018
15. **IUCN** : Pengembangan Wilayah Rawa di Pesisir desa Medana, Kabupaten Lombok Utara, 2018
16. **PAUD DIKMAS** : Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini di wilayah pesisir dan kepulauan 2017
17. **MCA-I** : Melakukan pemetaan partisipatif di 53 desa yg ada di 5 kecamatan, 3 kabupaten sebagai alas landas perencanaan partisipatif (2017)



18. **UNESCO dan Kemendiknas** Tahun 2014-2015, menjadi bagian dan pendamping utama pengembangan Model "Pangkalan-AGSI (Pengembangan Kampung Berkelanjutan-Adiwiyata Green School Indonesia) sebagai bagian dari Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD-SDGs: Education for Sustainable Development-Sustainable Development Goals)
19. **FORD Foundation** : Peningkatan Kemampuan Warga Negara dan Daerah Kepulauan Sunda Kecil yang Terpadu dan Berkelanjutan Melalui Pengembangan Landscape dan Masyarakat (2 tahun), tahun 2011 – 2013; akan ditindaklanjuti untuk tahap ke 2, 2014-2017 (3 tahun)
20. **SEI Oxford** TOT approaches to climate change adaptation planning (2013) ; assessment capacity building bagi para pihak untuk adaptasi perubahan iklim (2011)
21. **BPPI** : Temu Pusaka Indonesia "Meragamdayakan Pusaka untuk kesejahteraan Masyarakat Kepulauan" (2013)
22. **CEPF** : Stakeholder Workshop Penyusunan Profil Ekosistem Wallacea (2013)
23. **Samdhana Institute** : Peningkatan Kualitas Tatakelola Pengetahuan SUKMA I, II, III, Replikasi di Simpul Maluku dan Integrasi dengan OMS (Open Management Street), tahun 2011 – 2013 ; Writeshop : Penulisan Pengalaman berkemampuan CSO dalam menghadapi bias pembangunan perubahan iklim (2013)
24. **IMACS-USAID** : Climate Change Vulnerability Assessment of Coastal Community in West Nusa Tenggara Area, Oktober 2012 – Januari 2013
25. **Multi Pihak** : Festival Rinjani I, Kawasan Lingkar Rinjani (2012)
26. **TIFA Foundation** : Youth Leadership & Democracy : Pendidikan Kepemimpinan Demokratis Berperspektif Kepulauan dan Perubahan iklim, Lintas Wilayah dan Generasi (2011); Pembangunan dan Pengembangan Konsep Gerakan Prakarsa Berbasis Warga Negara : Nusa Tenggara Barat, 2005
27. **BPTPT-PU Denpasar & Pemda** : Perkembangan Bahan dan Bangunan (arsitektur) Ramah Lingkungan untuk adaptasi perubahan iklim (2009- sampai sekarang)
28. **GEF-Small Grant** : Rehabilitasi Karang, Ecotourism & Climate Kampong, Pembangkit Listrik Tenaga Air Laut untuk merespon perubahan iklim (2010-2011)
29. **IUCN** : Pengembangan Tata Kelola Kawasan SDA Berbasis Kearifan Lokal "Paer" (2009-2010)



30. **The United Nations Permanent Forum on Indigenous Issues (UNPFII)**  
Pertemuan Masyarakat Adat yang dipadupadankan dengan Festival Rinjani I di Lombok Utara (2010) dilanjutkan dengan festival Rinjani II di Lombok Tengah (2012)
31. **Perguruan Tinggi** : Universitas 45 (Pengembangan kaspitas pengajar dan mahasiswa), UNISRI – Kedutaan Belanda (Pemberian Beasiswa bagi Finalis Depot ASA) 2009
32. **Pemda Kabupaten Loteng** : Safety Kaula (Socio Agroforestry Kawasan Utara Lombok Tengah), LabSite, TKPKD, Bumdes, dll (2008- sekarang)
33. **SAMANTA** : Studi Banding dan Need Assessment BUMDes NTB, 2008 (Samanta & Pemda Dompu), Pengembangan Tata Kelola Kawasan Utara Lombok Tengah, 2008 (Samanta & Pemda Lombok Tengah), Advokasi Perda BUMDes (Samanta & Pemda Lombok Tengah)
34. **Partnership for Governance Reform** : Semiloka Penyusunan Strategi Peningkatan Kapasitas BUMDes, (2007) Semiloka Optimalisasi Peran Bummas & Bumdes Dalam Pengembangan Perekonomian Dan Kemandirian Masyarakat Dan Pemerintah Desa Di NTB, 2008
35. **Dompet Dhuafa, Daarut Tauhid, Telkomsel** : Pengembangan Kegiatan Kedermawanan (Philantropy) (2006-2008)
36. **ACCESS** Optimalisasi Rumah Alir (Knowledge Management-Masyarakat Sipil), (2005-2006)
37. **Yayasan TIFA**: Membangun dan Pengembangan Warga Negara Berbasis Initiative (2005), dan pelatihan pengembangan Kepemimpinan demokratis kritis dalam perspektif pulau dan perubahan iklim (2011 );
38. **FNS**: Pengembangan Kepemimpinan Pemuda melalui Sekolah Calon pemimpin dan Debat Politik (2008 - 2009) dan TOT Fasilitator untuk Kepulauan dan Pengembangan melalui Perspektif Perubahan Iklim
39. **ACCESS-AUSAID**: Sistem Manajemen tatakelola Pengetahuan (2005);
40. **GLG-GTZ**: Partnership for Governance Reformasi dan Pengembangan Kapasitas Perumusan Strategi & BUMDES-the- Perusahaan Desa (2007);
41. **Samanta, IUCN, Samdhana Institute dan Pemerintah lokal**: Pengembangan manajemen Lansekap dan pengembangan masyarakat yang didasarkan pada Lembaga Lokal dan juga kesiapan REDD Masyarakat Lokal, di Lombok Tengah (2008 -sampai sekarang);
42. **LIPI, departemen Kehutanan & Pemerintahan Lokal**: Pengembangan Botanical Gardens berbasis masyarakat di Lombok Timur (2009-sampai sekarang)



- 43. **UI-JICA:** Penelitian tentang kemiskinan di wilayah Lombok Barat dan Mataram (2008)
- 44. **BPTPT - PU, Pemerintah lokal:** Pengembangan Bangunan dan bahan Ramah Lingkungan untuk adaptasi perubahan iklim (2009-sampai sekarang);
- 45. **BPTPT-PU, pemerintah daerah,** Pengembangan Model adaptasi Perubahan Iklim melalui Konsep Pengembangan Masyarakat Pembangunan Terpadu dan Berkelanjutan
- 46. **Kaukus 17 ++:** Penguatan Komunitas Forum (Forum Permusyawaratan) - Dewan Nelayan Lombok Utara;



**ORGANISATION CHART OF SANTIRI FOUNDATION**

**BOARD**

TGH Hasanaen, DR. Reny Bunyamin, Arief Mahmudi, Ratna Refida, Tjatur Kukuh S, Hamzah, Dwi Sudarsono, M. Wahyudin, Gendewa Tunas Rancak

**DAILY EXECUTOR**

**SUPERVISOR**

**EKSEKUTIF DIRECTOR**  
Tjatur Kukuh S

**EKSPERT**

**LEGAL FIELD:** HAJI SOFWAN SH. MHUM  
**AGRICULTURE AND PLANTATION FIELDS :** HAMZAH  
**GOVERNANCE SYSTEM:** Ir. Muttakun  
**IT AND MULTIMEDIA FIELDS:** Cahyo Mustiko O. M., ST., MSc., Ph.D  
**CHILDREN AND GENDER :** Nanik Muntohiyah

**FINANCIAL MANAGER**  
Rahmayanti

**ADMINISTRATOR/  
SECRETARY**  
Nurul Hardiyanti

**COORDINATOR FOR CLIMATE  
CHANGE AND ENVIRONMENT**  
Gendewa Tunas Rancak, S.T.,M.T

**COMMUNITY EMPOWERMENT  
COORDINATOR**  
Agriananta Fahmi Hidayat, ST., M.MT

**CULTURAL AND INDIGENOUS  
COORDINATOR**  
Ardi Yuniarman

**MEDIA AND IT  
COORDINATOR**  
Kurniawan

**STAFF / VOLUNTEER**

Eva Munaliyanti, Nelda Hanniah, Angga Putrawadi, Hendra, Shania, Jihad, Renadi, Elly, Sumadim, Raden Apri, Raden Dedy

